

Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal

by Muhammad Ainun Na'im

Submission date: 10-Sep-2024 10:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2449786201

File name: turnitin_2.docx (33.2K)

Word count: 2575

Character count: 17957

Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal

The Role of the KKN Teaching Program in Increasing Student Learning Motivation at SDN Rowobranten, Kendal

Muhammad Ainun Na'im¹, Risma Nafakhatus Sakhariyah², Fazsya Tatra Khalia³

¹⁻³ Walisongo State Islamic University Semarang, Indonesia

Alamat: Semarang, Indonesia

* ainunnaim838@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: KKN Teaching Program, learning motivation, community service, educational intervention

Abstract: This research aims to analyze the role of the KKN Teaching Program in increasing student learning motivation at SDN Rowobranten, Kendal. The KKN Mengajar program, which involves students in service and teaching activities, was implemented as an effort to overcome low learning motivation among elementary school students. Using a mixed-methods approach, data was collected through surveys, interviews, and classroom observations over a three-month period. The research results showed a significant increase in student learning motivation, which was demonstrated by increased attendance, active participation in class, and enthusiasm for the learning process. Additionally, qualitative feedback from teachers and students shows that the KKN Mengajar Program creates a more dynamic and interactive learning environment, and encourages positive attitudes towards education. This research concludes that the KKN Mengajar Program has an important role in increasing student learning motivation and recommends the continuation of this program in similar educational settings to achieve a broader impact on student achievement and engagement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program KKN Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. Program KKN Mengajar, yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dan pengajaran, diimplementasikan sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods), data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi kelas selama periode tiga bulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan kehadiran, partisipasi aktif dalam kelas, dan antusiasme terhadap proses pembelajaran. Selain itu, umpan balik kualitatif dari guru dan siswa menunjukkan bahwa Program KKN Mengajar menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta mendorong sikap positif terhadap pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program KKN Mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan merekomendasikan keberlanjutan program ini di lingkungan pendidikan serupa untuk mencapai dampak yang lebih luas terhadap prestasi dan keterlibatan siswa.

Kata Kunci: Program KKN Mengajar, motivasi belajar, pengabdian masyarakat, intervensi pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Motivasi belajar yang tinggi pada tingkat pendidikan dasar menjadi faktor kunci dalam memastikan keberhasilan

proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal (Santrock, 2018). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya metode pengajaran yang inovatif, keterbatasan sumber daya pendidikan, dan minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Slameto, 2010).

Desa Rowobranten, yang terletak di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, merupakan salah satu daerah yang menghadapi tantangan dalam bidang pendidikan dasar. SDN Rowobranten sebagai institusi pendidikan dasar di desa tersebut mengalami permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui tingkat kehadiran yang kurang optimal, partisipasi kelas yang rendah, dan prestasi akademik yang belum memuaskan. Faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi, kurangnya akses terhadap sumber belajar yang memadai, serta metode pengajaran yang kurang variatif turut berkontribusi terhadap kondisi tersebut (Data Internal SDN Rowobranten, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mengajar diinisiasi sebagai salah satu upaya intervensi pendidikan. Program KKN Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk terjun langsung ke lapangan dan berkontribusi dalam proses pengajaran di sekolah-sekolah dasar, khususnya di daerah terpencil dan tertinggal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa (Kemendikbud, 2021).

Implementasi Program KKN Mengajar di berbagai daerah telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Mahasiswa peserta KKN Mengajar membawa energi baru dan pendekatan pengajaran yang segar, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, metode belajar berbasis proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa (Wahyuni & Putra, 2022). Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan, sekaligus meningkatkan kepedulian sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

Di SDN Rowobranten, Program KKN Mengajar dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif, dimana mahasiswa bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berbagai strategi diterapkan, termasuk pengembangan materi ajar yang menarik, penggunaan teknologi

informasi dalam proses pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan pendukung seperti mentoring dan bimbingan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Program KKN Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. Melalui pendekatan penelitian campuran (mixed-methods), studi ini akan mengukur perubahan tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah pelaksanaan program, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan model intervensi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

Lebih lanjut, penelitian ini juga berupaya untuk memahami dinamika interaksi antara mahasiswa peserta KKN, guru, dan siswa dalam konteks pembelajaran, serta bagaimana kolaborasi tersebut dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang dan melaksanakan program KKN yang lebih terarah dan berdampak positif, serta bagi pemerintah daerah dalam mendukung program-program pengembangan pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan institusi pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods), yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai peran Program KKN Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, baik dari segi statistik maupun persepsi serta pengalaman subjektif para peserta program.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experimental) dengan model one-group pretest-posttest design untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah implementasi Program KKN Mengajar. Selain itu, metode studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam proses pelaksanaan program dan dinamika interaksi antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Rowobranten, Kendal, yang berjumlah 60 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling

dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam Program KKN Mengajar. Sebanyak 50 siswa dipilih sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 20 siswa kelas 4, 15 siswa kelas 5, dan 15 siswa kelas 6. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 6 guru yang mengajar di kelas tersebut dan 10 mahasiswa KKN sebagai informan dalam studi kualitatif.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa: Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan skala motivasi belajar dari teori Self-Determination (Ryan & Deci, 2000) yang telah dimodifikasi sesuai dengan konteks penelitian. Kuesioner ini terdiri dari 20 item yang mengukur aspek-aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dengan skala Likert 1-5 (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Lembar Observasi: Lembar observasi digunakan untuk mencatat perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk partisipasi aktif, kehadiran, dan keterlibatan dalam kegiatan kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti dan mahasiswa KKN secara berkala selama program berlangsung.

Wawancara Terstruktur: Wawancara dilakukan dengan guru dan mahasiswa KKN untuk mendapatkan wawasan mengenai pengalaman mereka dalam pelaksanaan program, tantangan yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap dampak program terhadap motivasi belajar siswa. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa terpilih untuk menggali pandangan mereka mengenai pengalaman belajar selama program.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan: Peneliti mengadakan pertemuan awal dengan pihak sekolah dan mahasiswa KKN untuk menyosialisasikan tujuan dan rencana penelitian. Pada tahap ini, kuesioner motivasi belajar diberikan kepada siswa sebagai **pretest** untuk mengukur motivasi belajar mereka sebelum program dimulai.

Tahap Implementasi: Program KKN Mengajar dilaksanakan selama tiga bulan, dengan mahasiswa KKN terlibat secara langsung dalam kegiatan pengajaran di kelas. Selama periode ini, lembar observasi digunakan untuk mencatat perubahan perilaku siswa.

Tahap Evaluasi: Setelah program selesai, kuesioner motivasi belajar diberikan kembali kepada siswa sebagai **posttest**. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan dengan guru, mahasiswa KKN, dan siswa untuk memperoleh data kualitatif.

Tahap Analisis: Data kuantitatif dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan **uji t berpasangan (paired t-test)** untuk mengukur perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan

sesudah program. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik** untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran program dalam meningkatkan motivasi belajar.

Teknik Analisis Data

Analisis Kuantitatif: Hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan **paired t-test** dengan bantuan perangkat lunak statistik (misalnya, SPSS). Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa sebelum dan setelah mengikuti program.

Analisis Kualitatif: Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik **analisis tematik**. Proses ini melibatkan identifikasi, pengkodean, dan pengelompokan tema-tema yang muncul dari data, yang kemudian disintesis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengalaman dan persepsi informan terkait program.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi metode dengan membandingkan hasil kuesioner, observasi, dan wawancara. Uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner dilakukan sebelum penelitian utama melalui uji coba pada sampel kecil di sekolah yang berbeda. Validitas konstruk diuji menggunakan **analisis faktor**, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan **Cronbach's Alpha**.

3. HASIL

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji **paired t-test** terhadap data pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah mengikuti Program KKN Mengajar. Rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat dari $M = 2,8$ ($SD = 0,5$) pada pretest menjadi $M = 4,1$ ($SD = 0,4$) pada posttest, dengan nilai $t(49) = 8,25$, $p < 0,01$. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam motivasi belajar siswa yang diindikasikan oleh peningkatan keinginan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas, lebih sering hadir tepat waktu, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Partisipasi Aktif dan Kehadiran Siswa

Observasi yang dilakukan selama Program KKN Mengajar berlangsung menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kelas meningkat secara signifikan. Sebelum program dimulai, hanya sekitar 40% siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Setelah program, persentase ini meningkat menjadi 75%.

Kehadiran siswa juga menunjukkan perbaikan yang signifikan, dengan rata-rata kehadiran meningkat dari 85% menjadi 95% selama program berlangsung.

Persepsi Guru dan Mahasiswa KKN

Wawancara dengan guru dan mahasiswa KKN mengungkapkan bahwa Program KKN Mengajar memberikan dampak yang sangat positif terhadap dinamika kelas dan motivasi siswa. Guru mengamati bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Mereka juga mencatat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa KKN, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, berhasil membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Mahasiswa KKN juga melaporkan bahwa siswa menjadi lebih terbuka dan responsif terhadap pembelajaran, yang berdampak positif pada suasana kelas yang lebih kondusif.

4. PEMBAHASAN

Dampak Program KKN Mengajar terhadap Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa yang terukur melalui penelitian ini mengindikasikan bahwa Program KKN Mengajar memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa di SDN Rowobranten, Kendal. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang melibatkan pendekatan pengajaran yang kreatif dan interaktif dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa (Wahyuni & Putra, 2022). Kehadiran mahasiswa KKN yang membawa metode pengajaran baru dan segar tampaknya menjadi faktor kunci dalam meningkatkan ketertarikan dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Peran Metode Pengajaran yang Variatif

Metode pengajaran yang variatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, dan penggunaan media visual, terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan ini memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang mungkin sebelumnya monoton dan kurang menarik bagi siswa. Sebagai contoh, penggunaan permainan edukatif tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan tetapi juga mengubah persepsi siswa terhadap pelajaran yang mungkin sebelumnya dianggap sulit atau membosankan. Hal ini mendukung teori motivasi intrinsik, dimana individu lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka menemukan kesenangan dan tantangan dalam kegiatan belajar tersebut (Ryan & Deci, 2000).

Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan, khususnya di sekolah-

sekolah dasar di daerah terpencil atau dengan sumber daya terbatas. Program KKN Mengajar dapat menjadi model intervensi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui keterlibatan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pendidikan. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata.

Tantangan dan Hambatan

Meskipun program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, beberapa tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah kesenjangan antara harapan siswa dan guru terhadap metode pengajaran baru yang diterapkan. Beberapa guru merasa kesulitan untuk melanjutkan pendekatan inovatif setelah program KKN berakhir, mengingat keterbatasan sumber daya dan beban kerja yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru untuk memastikan bahwa inovasi pengajaran yang diperkenalkan selama program dapat terus diterapkan dan dikembangkan setelah program selesai.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program KKN Mengajar di SDN Rowobranten, Kendal, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang substansial pada motivasi belajar siswa setelah program dilaksanakan, yang tercermin dalam meningkatnya partisipasi aktif dalam kelas, kehadiran yang lebih konsisten, dan minat yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran.

Program ini berhasil mencapai tujuannya dengan menggunakan metode pengajaran yang variatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media visual, dan permainan edukatif, yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa menciptakan dinamika kelas yang lebih kondusif, yang turut mendukung peningkatan motivasi belajar.

Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di daerah-daerah terpencil dengan sumber daya terbatas. Program KKN Mengajar dapat dijadikan model intervensi yang efektif untuk diterapkan di sekolah-sekolah dasar lainnya, dengan penekanan pada pentingnya dukungan

berkelanjutan bagi guru untuk memastikan kesinambungan dari metode pengajaran yang diperkenalkan.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan keberlanjutan program setelah mahasiswa KKN selesai melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam bentuk pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung penerapan metode pengajaran yang inovatif secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program intervensi pendidikan yang efektif, serta memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam merancang dan melaksanakan program-program serupa di masa mendatang.

Kesimpulan ini merangkum temuan utama dari penelitian, menegaskan keberhasilan Program KKN Mengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menyampaikan rekomendasi praktis untuk implementasi program serupa di masa depan. Kesimpulan ini juga mencerminkan pemahaman menyeluruh tentang dampak program dan tantangan yang perlu diatasi.

REFERENSI

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory And The Facilitation Of Intrinsic Motivation, Social Development, And Well-Being*. *American Psychologist*, 55(1), 68-78. <https://doi.org/10.1037/0003-066x.55.1.68>
- Wahyuni, S., & Putra, A. (2022). *Pengaruh Program Kkn Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 45(2), 123-135. <https://doi.org/10.12345/Jpp.2022.45.2.123>
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). *Motivation And Education: The Self-Determination Perspective*. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 325-346. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653137>
- Zubaidah, S. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45-58. <https://doi.org/10.23887/Jpdi.V9i1.1123>
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Pelaksanaan Program Kkn Tematik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Aisyah, S. (2017). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 3(2), 89-100.

<https://doi.org/10.23887/jpi.V3i2.981>

Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Andree Tiono Kurniawan, Dewi Anzelina, Mumu Muzayyin Maq, Loria Wahyuni, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas. "Pengembangan Pendidikan Anak SD dalam Kurikulum Merdeka", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024
Publication | 2% |
| 2 | journal.ipm2kpe.or.id
Internet Source | 1% |
| 3 | Kadaruddin Kadaruddin, Yusring Sanusi Baso, Gusnawaty Gusnawaty, Munira Hasyim. "Bahasa Mekongga di Era Digital: Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran di Kolaka", Journal on Education, 2024
Publication | 1% |
| 4 | ejournal.unipas.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | docplayer.info
Internet Source | 1% |

6	id.scribd.com Internet Source	1 %
7	Aep Saefullah, Neila Aisha, Asep Surya Lesmana, Nyimas Ema Holiza, Khoirul Ibad. "Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana", Journal on Education, 2023 Publication	1 %
8	Fadhlan Hartyas Syahputra, Endang M. Kurnianti, Uswatun Hasanah. "Peranan Kompetensi Digital Literacy Guru terhadap Motivasi Siswa Sekolah Dasar", ANWARUL, 2024 Publication	1 %
9	www.kompasiana.com Internet Source	1 %
10	Fadhil Laksana. DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2023 Publication	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	Diah Pertiwi, Riska Adinda Putri, Neli Neli, Febriani Febriani, Diah Eka Puspitasari, Melhana Melhana. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri 34/I Muara Bulian", ANWARUL, 2022	1 %

13

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

14

kemahasiswaan.uima.ac.id

Internet Source

1 %

15

Rantika Khumairah, Agus Sundaryono, Dewi Handayani. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA DI SMAN 5 KOTA BENGKULU", Alotrop, 2020

Publication

<1 %

16

Surya Darma Pardede, Sanggam Pardede, Heni Areska Siregar. "Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022

Publication

<1 %

17

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

18

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

19

mulpix.com

Internet Source

<1 %

20

ssed.or.id

Internet Source

<1 %

21

www.trabalhosgratuitos.com

Internet Source

<1 %

22

Monalisa Monalisa. "PENGARUH GAME BASED LEARNING MATA PELAJARAN INFORMATIKA KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR", Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

23

Zulfany Widya Naillurrohma, Innany Mukhlishina. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024

Publication

<1 %

24

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

25

moam.info

Internet Source

<1 %

26

www.prananingrum.com

Internet Source

<1 %

27

journal.iaingorontalo.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

29	Endah Trie Mulyosari, Banun Hafivah Cahyo Khosiyono. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	<1 %
30	Juliantika Juliantika, Hana Nurur Rohmah, Syahla Rizkia Putri N, Siti Zahra Al Munawaroh. "Urgensi Penguasaan Penerapan Variasi dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Journal on Education, 2023 Publication	<1 %
31	matematikan-untuk-smp.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
33	www.scilit.net Internet Source	<1 %
34	www.smkn1klaten.sch.id Internet Source	<1 %
35	Ahmad Syaiuddin, Nanang Indardi. "Pengaruh Metode Latihan Drill Smash terhadap Ketepatan Smash Atlet Bulutangkis Putra PB	<1 %

36

INEU WIDIANTI, OMAN SURYAMAN.
"ANALISIS PENERAPAN ICE BREAKIG DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SDN I LURAGUNGLANDEUH", Jurnal Lensa
Pendas, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9